BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian yang penulis pilih adalah salah satu perusahaan milik pemerintah daerah kabupaten Cirebon, yang khusus bergerak dalam bidang keuangan. PD. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Karangsembung Cirebon yang beralamat di Jl. Raya Karangsembung No. 27 Karangsembung Cirebon adalah objek dari penelitian yang dituju oleh penulis. PD. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Karangsembung Cirebon penulis pilih karena pada PD. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Karangsembung Cirebon terjadi ketidak seimbangan terhadap manajemen kas yang ada. Oleh sebab itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai manajemen kas dan tingkat likuiditas.

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Metode deskriptif bertujuan untuk membuat deskripsi secara sistematis, aktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat, serta pengaruh antar fenomena yang diselidiki, dalam hal ini mengenai Manajemen Kas dan Tingkat Likuiditas yang ada di PD. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Karangsembung Cirebon.

M. Nazir (2003:54), Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu system pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang, untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, fluktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

Husein Umar (2004:37), Penelitian kuantitatif lebih didasarkan pada data yang dapat dihitung untuk menghasilkan penaksiran kuantitatif yang kokoh".

Desain penelitian merupakan rancangan penelitian yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan proses penelitian. Desain penelitian akan berguna bagi semua pihak yang terlibat dalam proses penelitian.

Proses penelitian dapat disimpulkan dalam beberapa desain, maka desain penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

1. Sumber Masalah

   Peneliti melakukan survey awal untuk menentukan fenomena yang terjadi untuk dijadikan sebagai sumber masalah sebagai dasar penelitian.

2. Rumusan Masalah

   Rumusan masalah merupakan suatu pertanyaan yang akan dicari jawabannya melalui pengumpulan data. Proses penemuan masalah merupakan tahap penelitian yang paling sulit karena tujuan penelitian ini adalah menjawab masalah penelitian sehingga suatu penelitian tidak dapat dikeluarkan dengan baik jika masalahnya tidak dirumuskan secara jelas. Rumusan masalah dalam penelitian ini telah disebutkan dalam latar belakang penelitian dan diperinci dalam identifikasai dan rumusan

masalah. Masalah-masalah atau fenomena yang terjadi nantinya akan dibahas pada bab IV pada saat penyususnan sekripsi.

3. Konsep dan Teori yang relevan

   Untuk menjawab rumusan masalah yang sufatnya sementara (berhipotesis) maka, peneliti membaca referensi teoritis yang relevan dengan masalah dan berpikir. Selain itu penemuan penelitian sebelumnya yang relevan juga dapat digunakan sebagai bahan untuk memberikan jawaban sementara terhadap masalah penelitian (hipotesis). Menenlaah teoritis mempunyai tujuan untuk menyusun kerangka teoritis yang menjadi dasar untuk menjawab masalah atau pertanyaan penelitian yang merupakan tahap penelitian dengan menguji terpenuhinya kriteria pengetahuan yang rasional.

4. Pengajuan Hipotesis

   Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah yang baru didasarkan pada teori dan didukung oleh penelitian yang relevan, tetapi belum ada pembuktian secara empirik (faktual) maka jawaban itu disebut hipotesis. Hipotesis yang dibuat pada penelitian ini adalah penerapan Manajemen Kas Berpengaruh Terhadap Tingkat Likuiditas Pada PD. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Karangsembung Cirebon.

5. Metode Penelitian

   Untuk menguji hipotesis tersebut peneliti dapat memilih metode penelitian yang sesuai, pertimbangan ideal untuk memilih metode ini adalah tingkat ketelitian data yang diharapkan dan data yang konsisten yang dikehendaki.

Sedangkan pertimbangan praktis adalah tersedianya dana, waktu, dan kemudahan yang lain. Pada penelitian kali ini metode yang digunakan adalah metode survey dengan teknik analisis data menggunakan metode analisis kuantitatif.

6. Menyusun Instrumen Penelitian

   Setelah metode penelitian yang sesuai dipilih, maka peneliti dapat menyususn instrumen penelitian. Instrumen ini digunakan sebagai alat pengumpulan data. Instrumen pada penelitian ini berbentuk data keuangan bank. Setelah data terkumpul maka selanjutnya dianalisis untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis yang diajukan dengan tekhnik statistik. Selanjutnya peneliti menganilis dan mengambil sampel untuk melakukan penelitian mengenai:

   a. Penerapan manajemen kas yang diperoleh dari data keuangan yang terpusat pada kas di bank.
   b. Tingkat Likuiditas yang ukurannya menggunakan data laporan keuangan kususnya laporan neraca, yang penulis ambil setiap triwulan sejak tahun 2006 sampai 2010.

7. Kesimpulan

   Kesimpulan adalah langkah terakhir dari suatu periode penelitian yang berupa jawaban terhadap rumusan masalah. Dengan menekankan pada pemecahan masalah berupa informasi mengenai solusi masalah yang bermanfaat sebagai dasar untuk pembuatan keputusan.

   Desain penelitian yang lebih lengkap dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.1

Desain penelitian

Tujuan Penelitian	Desain Penelitian			
	Jenis Penelitian	**Metode yang digunakan**	**Unit Analisis**	**Time Horizon**
T – 1	Descriptive	Descriptive Survey	Data keuangan pada PD. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Karangsembung Cirebon	Cross Sectional
T - 2	Descriptive	Descriptive Survey	Data keuangan pada PD. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Karangsembung Cirebon	Cross Sectional
T - 3	Kuantitatif	Explanatory Survey	Data keuangan pada PD. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Karangsembung Cirebon	Cross Sectional

3.2.2 Oprasional Variabel

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu:

1. Variabel Independent (X) atau Variabel Bebas

   Merupakan variabel yang mempengaruhi variabel dependen (Y). Variabel X yang dipakai dalam penelitian ini adalah Manajemen Kas. Manejemen Kas adalah jumlah kas yang paling ideal. **H.G Guthman** bahwa jumlah kas yang ada di perusahaan yang '*well finance'* hendaknya tidak kurang dari 5%-10% dari jumlah aktiva lancar.

2. Variabel Dependent (Y) atau Variabel Terikat

   Merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel independent (X). Variabel Y yang dipakai dalam penelitian ini adalah Likuiditas. Menurut Siamat Dahlan (2004:153) likuiditas adalah kemampuan memenuhi kewajiban keuangan dalam jangka pendek.

Untuk lebih jelasnya di bawah ini disajikan tabel variabel penelitian yaitu sebagai berikut :

Tabel 3.2

Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Ukuran	Skala
Manajemen Kas (X)	Manejemen Kas adalah jumlah kas yang paling ideal. **H.G Guthman** bahwa jumlah kas yang ada di perusahaan yang '*well finance'* hendaknya tidak kurang dari 5% - 10% dari jumlah aktiva lancar. J. Fred Weston dan Tomas E. Coplentd, (2004:362)	✓ Kas Di Perusahaan ✓ Aktiva Lancar	Persen	Rasio
Likuiditas (Y)	likuiditas adalah kemampuan memenuhi kewajiban keuangan dalam jangka pendek Siamat Dahlan (2004:153)	✓ Aktiva Lancar ✓ Kewajiban Lancar	Persen	Rasio

3.2.3 Sumber dan Teknik Penentuan Data

3.2.3.1 Sumber Data

Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data yang bersifat kuantitatif karena dinyatakan dengan angka-angka yang menunjukkan nilai terhadap besaran atas variabel yang diwakilinya.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari data Sekunder, yaitu merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau oleh pihak lain, misalnya dalam bentuk tabel-tabel atau diagram-diagram.

Populasi

Populasi menurut Sugiyono (2004:72) adalah sebagai berikut "Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya". Berdasarkan pengertian populasi tersebut maka yang akan dijadikan populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan data laporan keuangan PD. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Karangsembung Cirebon.

Sampel

Sampel merupakan sebagian dari keseluruhan jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Maka yang menjadi sampel adalah laporan neraca keuangan selama 5 tahun terakhir.

3.2.3.2 Teknik Penentuan Data

Dalam hal ini penulis menggunakan semple sebanyak 17 dari jumah populasi 49. hal ini diambil karena PD. Bank Perkreditan Rakyat (BPR)

Karangsembung Cirebon, yang berdiri sejak tahun 1997 dan baru berdiri ± 13 tahun, mempunyai populasi 49 berdasarkan atas pelaporan terhadap Bank Indonesia dengan perhitungan per tiga bulan (triwulan). Sedangkan data yang dipublikasikan hanya pada tahun 2006 sampai dengan akhir 2010. hal itu yang akan dijadikan sebagai sample.

3.2.4 Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis guna melengkapi yang dibutuhkan maka penulis melakukan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*), yaitu penelitian untuk memperoleh data sekunder dengan cara mencari dan mempelajari, serta menelaah buku-buku dan literatur-literatur, majalah-majalah, serta artikel-artikel yang ada hubungannya dengan masalah yang sedang diteliti. Studi ini dilakukan untuk memperoleh sebanyak mungkin data dan dasar teori yang dapat digunakan sebagai pedoman landasan berpikir dalam pembahasan masalah.
2. Penelitian Lapangan (*Field Research).*

   Penelitian lapangan yang dilakukan dengan cara observasi langsung yaitu penelitian dilakukan secara langsung ke perusahaan PD. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Karangsembung Cirebon, untuk mendapatkan data laporan tahunan (*Annual Report*) perusahaan guna memperoleh data sekunder berupa laporan keuangan dan data lain yang dibutuhkan yang berhubungan dengan masalah penelitian.

3.2.5 Rancangan Analisis dan Uji Hipotesis

3.2.5.1 Rancangan Analisa Data

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif yaitu suatu metode penelitian yang bersifat membandingkan keberadaan suatu variable pada dua sampel berdasarkan data-data yang dikumpulkan, sedangkan variable yang digunakan dalam penelitian ini adalah manajemen kas dengan indikator kas Optimal dan tingkat likuiditas.

Metode analisis yang digunakan adalah :

1. Metode yang digunakan adalah Manajemen kas yang ada di PD. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Karangsembung Cirebon. Yang bersumber dari kas, dengan membandingkan persentase dari aktiva lancer, dimana menurut ghutman bahwa kas yang optimal berada pada 5% - 10 % dari aktiva lancer.
2. Metode analisa yang digunakan adalah tingkat likuiditasi pada PD. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Karangsembung Cirebon, yang bersumber dari Aktiva Lancar dibagi Kewajiban Lancar dikalih 100%. Perusahaan yang memiliki likuiditas sehat paling tidak memiliki rasio lancar sebesar 100% atau perbandingannya 2:1 antara Aktiva lancar dengan Kewajiban Lancar. langkah- langkah dalam menentuka Likuiditas adalah sebagai berikut :
   a. Aktiva Lancar

      yang dimaksud dengan aktiva lancer adalah uang tunai yang ada di perusahaan maupun yang disimpan dibank lain, aktiva yang diharapkan menjadi uang, di jual atau dikonsumsi dalam jangka waktu

satu tahun atau dalam siklus akuntansi normal.

Aktiva Lancar Pada PD. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Karangsembung Cirebon bersumber dari laporan neraca yang terdiri dari kas ditangan, kas di bank lain, kredit yang diberikan dan penyisihan penghapusan aktiva produktif.

b. Kewajiban Lancar

Kewajiban Lancar adalah hutang jangka pendek yang harus dilunasi dalam waktu satu tahun dalam siklus akuntansi normal.

Lancar Pada PD. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Karangsembung Cirebon bersumber dari laporan neraca yang terdiri dari kewajiban-kewajiban yang segera dapat dibayar, tabungan, deposito antar bank pasiva, dan rupa-rupa pasiva.

c. Menentukan Likuiditas :

$$\text{Rumusnya} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}} \text{ X } 100\%$$

3.2.5.2 Analisis Statistik

1. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi adalah bentuk hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat yang dinyatakan dengan persamaan matematis. Dalam hal ini yang menjadi variabel bebas adalah Manjemen kas menurut Ghutman sedangkan variabel terikat adalah likuiditas. Bentuk umum dari persamaan regresi digunakan

lambang Y yang menyatakan variabel terikat dan lambang X yang menyatakan variabel bebas.

Dengan rumus :

$Y = a + bX$

Dimana :

Y = Likuiditas

a = Suatu bilangan konstanta yang merupakan nilai Y apabila X = 0

b = Koefisien regresi

X = Manjemen kas menurut Ghutman

Untuk mendapatkan nilai a dan b digunakan rumus sebagai berikut :

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

2. Korelasi Product Moment

Analisis korelasi digunakan untuk mengetahui kuat lemahnya hubungan (derajat korelasi) antara kedua variabel tersebut. Rumus koefisien korelasi sebagai berikut:

$$r = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n(\sum x^2) - (\sum x)^2\}\{n(\sum y^2) - (\sum y)^2\}}}$$

Dimana:

r = Koefisien korelasi

X = Manjemen kas menurut Ghutman

Y = Likuiditas

n = Jumlah data sampel

Angka korelasi berkisar antara 0 sampai dengan 1. Dengan ketentuan jika angka mendekati satu hubungan kedua variabel semakin kuat, jika angka korelasi mendekati 0 hubungan kedua variabel semakin lemah. Jika korelasi bernilai positif maka, tingkat korelasi searah dan mempunyai hubungan antara variabel X dan variabel Y, dan jika nilai korelasi berangka negatif maka, tingkat korelasi berbanding terbalik atau tidak mempunyai hubungan antara variabel X dan variabel Y.

Besar kecilnya angka korelasi menentukan kuat atau lemahnya hubungan kedua variabel. Adapun penilaian koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y dapat dilihat pada tabel dibawah ini

Tabel 3.3

Interpretasi Perhitungan Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,0 – 0,19	Korelasi sangat rendah
0,2 – 0,39	Korelasi rendah
0,4 – 0,59	Korelasi sedang
0,6 – 0,79	Korelasi kuat
0,8 – 1,0	Korelasi sangat kuat

Sumber : Sugiono (2004:183)

3. Koefisien Determinasi

Digunakan untuk mengetahui berapa besar persentase besarnya pengaruh Manjemen kas menurut Ghutman terhadap Likuiditas PD. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Karangsembung Cirebon, maka penulis menggunakan rumus koefisien determinasi sebagai berikut:

$Kd = r^2 \times 100\ \%$

Dimana :

Kd = koefisien determinasi

r = koefisien korelasi

3.2.5.3 Uji Hipotesis

Digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel yang memiliki hubungan yang erat atau saling mempengaruhi, antara variabel X dan Y maka dilakukan uji hipotesis, berikut ini hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Ho : $\rho = 0$ Manjemen kas menurut Ghutman tidak berpengaruh terhadap Likuiditas pada PD. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Karangsembung Cirebon.

Hi : $\rho \neq 0$ Manjemen kas menurut Ghutman berpengaruh terhadap terhadap Likuiditas pada PD. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Karangsembung Cirebon.

Untuk menguji hipotesis tersebut maka data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$t_{hitung} = r\sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}}$$

Keterangan :

t = probabilitas

r = koefisien korelasi

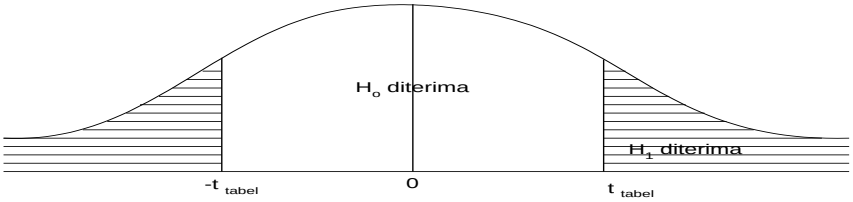
n = jumlah periode

Agar hasil perhitungan koefisien korelasi dapat didefinisikan signifikan atau tidak signifikan maka hasil perhitungan-perhitungan dari statistik uji t (t_{hitung}) dibandingkan dengan $t_{tabel.}$ Tingkat signifikasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 5% (0,05).

Kriteria penolakan dan permintaan hipotesis H_0 adalah sebagai berikut :

- Jika $-t_{tabel} > -t_{hitung}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ada pada daerah penolakan, berarti H_1 diterima atau ada pengaruh yang berarti.
- Jika $-t_{tabel} \leq -t_{hitung}$ atau $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 ada pada daerah penerimaan, berarti H_1 ditolak atau tidak ada pengaruh yang berarti.

Dalam gambar ini akan terlihat daerah penerimaan dan daerah penolakan hipotesis H_0.



Gambar 3.1

Daerah Penerimaan dan Penolakan Ho